



**ANALISIS EFISIENSI USAHATANI PADI ORGANIK DI P4S ALAM
LESTARI KOTA BLITAR**

(Studi Kasus Di P4S Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya Alam
Lestari Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar)

SKRIPSI

Oleh :

LUTHFI ALFIAN

21801032077



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2023



**ANALISIS EFISIENSI USAHATANI PADI ORGANIK DI P4S ALAM
LESTARI KOTA BLITAR**

(Studi Kasus Di P4S Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya Alam
Lestari Kelurahan Tanjungsari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :

LUTHFI ALFIAN

21801032077



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2023

Abstract

Increasing production yields can be done by extending and intensifying agriculture. Extentification is an effort to improve the agricultural sector by increasing the area of land while intensification is an effort to increase the progress of the agricultural sector by optimizing and adding production factors to farming. Organic fertilizer itself is made by utilizing goods that are around us at a low cost. It is alleged that farmers will reduce production costs incurred by farmers and can increase farmers' income. The aims of this study were to determine the efficiency of organic rice farming in P4s Alam Lestari, Blitar City and to determine the factors that influence the production of organic rice farming in P4s Alam Lestari, Blitar. This research was carried out intentionally at P4S Alam Lestari, Blitar city. Determining the number of samples using accidental sampling method with a total of 30 respondents. The type of data in this study uses primary data obtained from research questionnaires. Data analysis used farming efficiency analysis by calculating total cost, revenue, and R/C ratio and multiple linear regression analysis of the cobb-douglass production function. The results of the farmer's research obtained an income of Rp. 21,330,833/Ha with an average total cost of Rp. 8,786,877/Ha. Farmers' income of Rp. 11,429,618. with an R/C Ratio value of 1.76, this means that organic rice farming is efficient and profitable. Based on the results of the regression test, it was found that the variables of seed (X₂), liquid organic fertilizer (X₃), and labor (X₅) had a significant effect on rice production, while the variables of land area (X₁) and manure (X₄) had no significant effect.

Keywords: Factors affecting production, income and acceptance of organic rice farming.

Abstrak

Peningkatan hasil produksi dapat dilakukan dengan ekstentifikasi dan intensifikasi pertanian. Ekstentifikasi adalah upaya untuk meningkatkan sektor pertanian dengan cara menambah luas lahan sedangkan intensifikasi adalah upaya untuk meningkatkan kemajuan sektor pertanian dengan cara mengoptimalkan dan menambah faktor-faktor produksi pada usahatani. Pupuk organik itu sendiri dibuat dengan memanfaatkan barang yang ada disekitar kita dengan biaya yang rendah. Hal ini yang disinyalir para petani akan menurunkan biaya produksi yang dikeluarkan petani dan dapat meningkatkan pendapatan petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi usahatani padi organik di P4s Alam Lestari Kota Blitar dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi organik di P4s Alam Lestari kota Blitar. Penelitian ini dilakukan secara sengaja di P4S Alam Lestari kota Blitar. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *accidental sampling* dengan jumlah responden 30 responden. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner penelitian. Analisis data menggunakan analisis efisiensi usahatani dengan menghitung total biaya, penerimaan, dan R/C ratio dan analisis regresi linear berganda fungsi produksi cobb-douglass. Hasil penelitian petani memperoleh penerimaan sebesar Rp. 21.330.833/Ha dengan rata rata total biaya Rp. 8.786.877/Ha. Pendapatan petani sebesar Rp. 11.429.618. dengan nilai R/C Ratio sebesar 1,76, hal ini berarti bahwa usahatani padi organik tersebut efisien dan menguntungkan. Berdasarkan pada hasil uji regresi didapatkan bahwa variabel benih (X₂), Pupuk Organik Cair (X₃), dan Tenaga Kerja (X₅) berpengaruh signifikan terhadap produksi padi, sedangkan variabel Luas Lahan (X₁) dan Pupuk Kandang (X₄) berpengaruh tidak signifikan.

Kata kunci: Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, pendapatan dan penerimaan usahatani padi organik.

BAB I . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang beranekaragam dan juga memiliki wilayah yang cukup luas, terutama lahan pertanian secara luas yang meliputi pertanian, perkebunan, perikanan dan kehutanan. Pertanian memiliki peranan yang cukup besar baik di sektor perekonomian maupun pemenuhan kebutuhan pangan, semakin bertambahnya jumlah penduduk maka konsumsi pangan juga akan meningkat, hal ini berdampak pada peningkatan perekonomian bagi petani.

Pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor kunci perekonomian Indonesia. Meskipun kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik bruto nasional telah menurun secara signifikan dalam setengah abad terakhir, saat ini sektor pertanian masih memberikan pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga Indonesia. Oleh sebab itu sektor pertanian yang ada di Indonesia bisa lebih ditingkatkan sehingga mampu mencukupi kebutuhan yang ada.

Padi adalah salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban manusia. Meskipun terutama mengacu pada jenis tanaman budidaya, padi juga mengacu pada beberapa jenis dari marga (genus) yang sama, yang biasa disebut sebagai padi liar. Produksi padi dunia menempati urutan ketiga dari semua serealia, setelah jagung dan gandum.

Produksi padi Indonesia tercatat cukup stabil dalam tiga tahun yaitu dari tahun 2018-2021, meskipun angka produksi turun tipis pada 2021. Dimana pada tahun 2018 mencapai 59.200.533,72 produksi padi GKG / ton dan 33.942.865 produksi beras / ton, Pada tahun 2019 mencapai 54.604.033,34 produksi padi GKG / ton dan 31.313.034 produksi beras / ton, pada tahun 2020 54.649.202,24 produksi padi GKG / ton dan 31.469.747 produksi beras / ton, pada tahun 2021 54.415.294,22 produksi padi GKG / ton dan 31.356.017 produksi beras / ton.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) produksi padi nasional pada 2021 berjumlah 54,42 juta ton gabah kering giling (GKG). Jumlah ini turun 233,9 ribu ton (0,43%) dibanding tahun sebelumnya. Jika dikonversi menjadi beras, volume produksinya mencapai 31,36 juta ton pada 2021, turun 140,73 ribu ton (0,45%) dari tahun sebelumnya. Penurunan ini dipicu oleh melemahnya produksi di lumbung padi nasional pada 2021, seperti produksi padi Jawa Timur yang turun 1,56%, Sumatra Selatan turun 6,95%, dan Lampung turun 6,22%.

Dimana provinsi Jawa Timur mencapai 9,79 juta ton GKG, Jawa tengah 9,62 juta ton GKG, Jawa barat 9,11 juta ton GKG, Sulawesi selatan 5,09 juta ton GKG, Sumatra selatan 2,55 juta ton GKG, Lampung 2,49 juta ton GKG, Sumatra utara 2,00 juta ton GKG.

Rendahnya produksi beras dalam negeri sehingga perlu melakukan impor dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya mengharuskan adanya pengelolaan usahatani padi yang efisien dan efektif agar produksi padi dapat meningkat. Peningkatan hasil produksi dapat dilakukan dengan ekstentifikasi dan intensifikasi pertanian. Ekstentifikasi adalah upaya untuk meningkatkan sektor pertanian dengan cara menambah luas lahan sedangkan intensifikasi adalah upaya untuk meningkatkan kemajuan sektor pertanian dengan cara mengoptimalkan dan menambah faktor-faktor produksi pada usahatani. Melihat keadaan saat ini, banyak lahan pertanian yang beralih fungsi menjadi lahan permukiman, sehingga efisiensi dengan menggunakan cara menambah luas lahan menjadi tidak mungkin dilakukan. Sehingga efisiensi faktor produksi adalah cara yang tepat untuk meningkatkan tingkat produksi padi di Indonesia. Dengan melakukan efisiensi maka dapat meningkatkan pendapatan petani karena biaya usahatani dapat diminimalisir (Machmuddin et al., 2016).

Kota Blitar merupakan salah satu penghasil padi yang terdapat di Jawa Timur. Namun dalam kejadian nyata yang telah terjadi tingkat produksi padi di Kota Blitar berada di bawah standar produksi dibandingkan kabupaten atau kota lain di Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan laporan statistik pertanian tahun 2022 yang dipublikasikan oleh kementerian pertanian, hasil panen padi di Kota Blitar ternyata berada pada 5.793 Ton. Hal itu tak luput dari pelatihan yang dilakukan terhadap para petani yang ada di kota blitar, seperti halnya yang dilakukan oleh P4s Alam Lestari.

Kegiatan yang berada di P4s Alam Lestari berupa pelatihan dengan meningkatkan sumber daya manusia. Dengan sistem pertanian terpadu dan dapat memanfaatkan perkarangan rumah, dengan konsep ini kita dapat ‘membawa’ sawah ke halaman rumah, program yang di laksanakan di P4s Alam Lestari yaitu mendukung program pemerintah ketahanan pangan keluarga dan membuat lingkungan yang mempunyai nilai estetika untuk kenyamanan kehidupan sehari-hari. Lembaga yang dimiliki tidak hanya di beras organik, namun ada juga usaha yang dimiliki di antaranya adalah menjual minuman sari buah, asap cair, dan ternak ikan koi. Disana juga mengajarkan pembuatan pupuk organik, Pupuk organik itu sendiri dibuat dengan memanfaatkan barang yang ada disekitar kita dengan biaya yang rendah. Hal ini yang disinyalir para petani akan menurunkan biaya produksi yang dikeluarkan petani dan dapat meningkatkan pendapatan petani. Begitu pula dengan sarana produksi organik lainnya.

Berdasarkan gambaran di atas maka penelitian mengangkat topik mengenai efisiensi usahatani di P4S Alam Lestari, sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu. Hal inilah menarik untuk diteliti dengan judul “Analisis Efisiensi Usahatani Padi Organik di P4S Alam Lestari”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan dibahas di penelitian ini:

1. Bagaimana efisiensi usahatani padi organik di P4S Alam Lestari Kota Blitar

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi organik di P4S Alam Lestari Kota Blitar

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari peneitian adalah:

1. Mengetahui efisiensi usahatani padi organik di P4S Alam Lestari Kota Blitar
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi organik di P4S Alam Lestari Kota Blitar.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan – batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi yang diambil untuk penelitian di P4S Alam Lestari (Kelurahan Tanjungsari), Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar.
2. Sampel yang dijadikan penelitian adalah petani padi yang menanam dengan menggunakan pupuk organik cair pada musim tanam
3. tanaman yang diteliti adalah komoditas padi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang.
2. Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, bahan pertimbangan, dan evaluasi terhadap penetapan kebijakan pemerintah dalam perwujudan swasembada pangan di Kota Blitar.



Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi, bahan pembanding, bahan pustaka bagi penelitian yang serupa.



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji Analisis Efisiensi Usahatani Padi (Studi P4S Alam Lestari Kota Blitar) dalam mengembangkan usahatani padi dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani sebesar Rp 8.786.877/Ha/Mt dengan R/C ratio 1,76 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar satu rupiah akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 21.330.833 dengan nilai R/C ratio > 1 berarti usahatani padi organik di P4S Alam Lestari menguntungkan.
2. Berdasarkan kepada hasil Analisis Efisiensi Usahatani padi Cobb Douglas telah diperoleh faktor – faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani padi di Kota Blitar adalah luas lahan, benih, pupuk organik cair, pupuk kandang, dan tenaga kerja.
3. Secara simultan dapat dinyatakan bahwa penggunaan faktor produksi yaitu luas lahan, benih, pupuk organik cair, pupuk kandang, dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap hasil produksi padi, sedangkan secara persial menunjukkan bahwasannya ada 5 variabel independen yang dimana setelah diteliti faktor produksi benih, pupuk organik cair, dan tenaga kerja yang berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi usahatani padi karena mempunyai nilai tingkat signifikannya dibawah 0,05. Dan untuk faktor produksi luas lahan dan pupuk kandang tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi usahatani padi karena tingkat signifikannya diatas 0,05.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata R/C ratio menunjukkan kelayakan pada usahatani padi di P4S Alam Lestari kota Blitar sehingga usahatani tersebut layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan. Akan tetapi petani perlu

menyesuaikan penggunaan faktor-faktor produksi dengan biaya yang ada. Sehingga mencapai jumlah input yang efisien dan efektif dengan biaya yang dikeluarkan petani dalam kegiatan usahatani. Hasilnya dapat meningkatkan keuntungan produksi petani usahatani padi di P4S Alam Lestari Kota Blitar.

2. dalam penelitian selanjutnya supaya lebih diteliti lagi terkait variable luas lahan dan pupuk, dikarenakan dalam analisis penelitian kali ini belum tampak pengaruhnya. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi produksi padi dan diharapkan hasil penelitian kali ini dapat bermanfaat dan dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.
3. Terdapat luas lahan, benih, pupuk organik cair, pupuk kandang, dan tenaga kerja. dimana variabel benih dan pupuk organik cair telah mencapai hasil maksimal penggunaan yang mana jika variabel tersebut ditambah akan menambah hasil produksi padi.
4. Untuk mencapai kestabilan dalam usahatani diperlukan adanya pembangunan berkelanjutan atau yang biasa disebut dengan SDGs (*Sustainable Development Goals*). Karena tujuan dari SDGs sudah mencakup mulai dari sosial, ekonomi, dan lingkungan. Seperti mengakhiri kemiskinan, pencapaian ketahanan pangan, dan mendorong pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. X., Suyono, S., & Hermawan, R. (2020). Analisis Kelayakan Usahatani Padi Pada Sistem Pertanian Organik Di Kabupaten Bantul (The Suitable Analysis Of Rice Farm Operation On Organic Farming System In Bantul Regency). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 2(2), 8.
- Akbar, B., Muryono, F. H., & Hendrayana, F. (2011). Pengaruh Kerapatan Terhadap Pertumbuhan Dan Produktivitas Tanaman Tembakau (*Nicotiana Tabacum*) Varietas Serumpung Dan Semboja. *Jurusan Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.
- Alitawan, A. A. I., & Sutrisna, I. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(5), 165350.
- Andini, S. R. (2022). *Ta: Produksi Padi Varietas Mentik Susu Di Lahan Organik Milik Kelompok Tani Sejahtera Desa Fajaresuk Kabupaten Pringsewu*. Politeknik Negeri Lampung.
- Andrias, A. A., Darusman, Y., & Ramdan, M. (2018). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Suatu Kasus Di Desa Jelat Kecamatan Barebeg Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 4(1), 522–529.
- Anwar, I., & Satrio, B. (2015). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 4(12).
- Aprilliani, R. (2016). *Analisis Pendapatan Dan Risiko Usahatani Padi Organik Dan Anorganik Di Kabupaten Pringsewu*.
- Ariandi, R. P. (2021). *Pertumbuhan Dan Produksi Galur Mutan Padi Beras Hitam Dan Padi Beras Merah Generasi Ke-5 (M5) Berumur Genjah Dan Produksi Tinggi*. Universitas Hasanuddin.
- Ariyani, N. I. (2020). *Karakter Agronomi Dan Satuan Panas Padi Varietas Unggul Pada Berbagai Dosis Nitrogen Di Lahan Pasang Surut*.
- Arna, W. B., Arofah, I., & Belang, K. A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Statistika Dan Matematika*, 1(1).
- Arwati, D., & Hadiati, N. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Propinsi Jawa Barat. *Semantik*, 3(1).
- Asepta, U. Y., & Maruno, S. H. P. (2017). Analisis Pengaruh Work-Life Balance Dan

Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Telkomsel, Tbk Branch Malang. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 77–85.

Asmaida, A. (2017). Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*)(Studi Kasus Di Desa Simpang Datuk Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabungtimur). *Jurnal Mea (Media Agribisnis)*, 2(2), 45–59.

Astuti, D. E. W., Supardi, S., Awami, S. N., & Hastuti, D. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tembakau (*Nicotiana Tabacum*) Di Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. *Jurnal Social Economic Of Agriculture*, 10(1), 1–10.

Badan Pusat Statistik, 2020. *Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan*

Badan Standarisasi Nasional (Bsn). 2002. Standar Nasional Indonesia (Sni) 01-6729-2002. Sistem Pangan Organik. Jakarta

Barokah, U., Rahayu, W., & Sundari, M. T. (2016). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Karanganyar. *Agric*, 26(1), 12. <https://doi.org/10.24246/agric.2014.v26.i1.p12-19>

Budiono, B. (2013). Analisis Keuntungan Maksimum Usaha Tambak Udang Dalam Pasar Persaingan Sempurna Di Kampung Pegat Betumbuk Kecamatan Pulau Derawan. *Jurnal Eksekutif*, 10(2).

Dan, C. K. P. F. P., & Optimum, P. H. P. K. (N.D.). *Adin Novitasari*.

Devisko, D., Haetami, M., & Triansyah, A. (N.D.). Persepsi Kepala Sekolah Dan Peserta Didik Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sman Se-Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 7(7).

Edi, E., Usop, L. S., Perdana, I., Elnawati, E., & Oktaviani, S. (2022). Campur Kode Pada Novel Resign!(2018) Karya Almira Bastari. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 75–89.

Firmansyah, A. F., Hindarti, S., & Syathori, A. D. (2023). Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Padi (*Oryza Sativa*)(Studi Kasus Di Petani Binaan P4s Alam Lestari Kota Blitar). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 1(04).

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*.

Ginting, A. B. (2012). *Kontribusi Usahatani Padi Dan Usaha Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan*. Program Pascasarjana Undip.

Harefa, D. (2021). *Analisis Pendapatan Dan Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap*

Pendapatan Usahatani Serta Pendistribusiannya Untuk Aspek Sosial Dan Ekonomi Di Kecamatan Gido Kabupaten Nias.

- Hasibuan, J. (2019). *Aplikasi Biochar Cangkang Kernel Kelapa Sawit Dan Limbah Baglog Jamur Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Padi Beras Merah Pada Pertanaman Karet*. Universitas Medan Area.
- Kennedy, P. S. J. (2018). *Modul Ekonomi Mikro Pasar Persaingan Sempurna*.
- Kurnia, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Di Indonesia. *Jisma: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(6), 805–812.
- Larasmita, K. A. (2018). *Keragaan Morfologi Dan Seleksi Genotip Padi Untuk Cekaman Genangan*. Universitas Brawijaya.
- Latief, A., Nurlina, N., Medagri, E., & Suharyanto, A. (2019). Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap Terhadap Kinerja Karyawan. *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 173–182.
- Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Machmuddin, N., Kusnadi, N., & Syaukat, Y. (2016). Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani Padi Organik Dan Konvensional Di Kabupaten Tasikmalaya. *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum*, 6(2), 145–160.
- Mardani, M., Nur, T. M., & Satriawan, H. (2017). Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung Di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Pertanian*, 1(3), 210883.
- Martinus, E., & Budiyanto, B. (2016). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Devina Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 5(1).
- Mubarak, M. Z. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Menggunakan Metode Interval Terhadap Peningkatan Dribbling Pemain Sepakbola. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(02), 144–149.
- Mufriantje, F., & Feriady, A. (2014). Analisis Faktor Produksi Dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bayam (*Amarathus Sp*) Di Kota Bengkulu. *Jurnal Agriseip*, 15(1), 31–37.
- Munizar, A., & Tangakesalu, D. (2019). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Sistem Hambur Benih Langsung Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 7(1), 51–58.
- Nurlaela, N. (2018). *Analisis Efisiensi Alokasi Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Uin Syarif Hidayatullah.

- Prasekti, Y. H. (2018). Analisa Ekonomi Usaha Penangkar Benih Padi Ciherang (Di Kelurahan Tamanan Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung). *Jurnal Agribis*, 4(2), 1–11.
- Produksi, D. I. S., & Sarasutha, I. G. P. (2000). *Kinerja Usaha Tani Dan Pemasaran Jagung Di Sentra Produksi*. 274, 39–47.
- Rambe, I. H., & Syahputra, M. R. (2017). Aplikasi Data Envelopment Analysis (Dea) Untuk Pengukuran Efisiensi Aktivitas Produksi. *Mes: Journal Of Mathematics Education And Science*, 2(2).
- Risandewi, T. (2013). Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta Di Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 11(1), 87–102.
- Robih, M. W., & Suratman, B. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Lamongan. *Journal Of Economics & Economic Education Research*, 18(2).
- Roswirman, R., & Elazhari, E. (2021). Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Era New Normal Di Smk Swasta Pab 2 Helvetia. *All Fields Of Science Journal Liaison Academia And Society*, 1(4), 316–333.
- Salampessy, Y. L. A., Lubis, D. P., Amien, L. I., & Suhardjito, D. (2018). Relasi Variabel-Variabel Komunikasi Dan Kapasitas Adaptasi Perubahan Iklim Petani Padi Sawah. *Journal Of Agribusiness And Rural Develpoment Research*, 4(2), 139–148.
- Saputra, F. E., Khoiriyah, N., & Siswadi, B. (2022). Efisiensi Dan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Tembakau Department Of Agribusiness, Faculty Of Agriculture, University Of Islam Malang, Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 10(2).
- Saputra, I., & Wenagama, I. W. (2019). Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Cabai Merah Di Desa Buahhan Kecamatan Payangan Kabupaten Giayar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(1), 31–60.
- Saputro, W. A., & Sariningsih, W. (2020). Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul. *Sepa: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 16(2), 208–217.
- Sari, D. N. (2022). *Skripsi: Produktivitas Dan Karakteristik Enam Galur Padi (Oryza Sativa L.) Persilangan Varietas Gilirang Dan Btn Rakitan Politeknik Negeri Lampung*. Politeknik Negeri Lampung.
- Sari, M., Pasigai, A., & Imam Wahyudi, K. (2016). *Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kubis Bunga (Brassica Oleracea Var. Bathytis L.) Pada Oxix Dystrudepts Lembantongoa*. Tadulako University.

- Siahaan, H. (2017). *Analisis Pendapatan Petani Dan Tingkat Efisiensi Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa) Di Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir*.
- Siswadi, B., & Sudjoni, M. N. (2023). Analisis Komparatif Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Produksi Usaha Penggilingan Padi Pada Jenis Beras Pecah Kulit Dan Beras Poles Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 1(02).
- Sitanggang, Y. F. (2018). Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Cabai Merah Keriting Menggunakan Stochastic Frontier Analysis (Sfa) Di Desa Mojorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3.
- Sudarman, S., & Rahmadina, M. P. (2022). *Kewirausahaan* (Vol. 1). Cv. Mitra Cendekia Media.
- Sundari, M. T. (2011). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Tani Wortel Di Kabupaten Karanganyar. *Sepa: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2).
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usaha Tani (Edisi Revisi)*. Penebar Swadaya Grup.
- Wehalo, Y. M. (2020). *Analisis Pendapatan Usahatani Karet Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Usahatani Serta Saluran Pemasaran Usahatani Karet*.
- Wibowo, L. S. (2012). Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*)(Studi Kasus Di Desa Sambirejo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun). *Naskah Publikasi Jurnal*.
- Widyawati, Y., & Roslinda, E. (N.D.). Analisis Pendapatan Masyarakat Peladang Di Kawasan Perbatasan Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(4).
- Yazia, V. (2014). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Blackberry. *Journal Of Economic And Economic Education*, 2(2), 165–173.
- Yolanda, L. S. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Konsultan Manajemen Wilayah Oversight Consultant (Oc) Regional-3 Pekanbaru Riau. *Jurnal B-Master*, 1(1), 20–29.